

INTISARI

Di Indonesia, *stroke* merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah jantung dan kanker. Menurut survei tahun 2004, *stroke* merupakan pembunuh no.1 di RS Pemerintah, dan *stroke* dapat menyebabkan gangguan fungsional yang merugikan pasien. Salah satu upaya menurunkan angka kematian dan tingkat keparahan gangguan fungsional adalah melalui perawatan khusus secara intensif di unit *stroke*. RSUD Banyumas merupakan salah satu rumah sakit pemerintah yang memiliki fasilitas Unit *Stroke*. Pada penelitian ini akan memberi gambaran mengenai pasien Unit *Stroke*, obat yang digunakan, dan evaluasi *Drug Related Problems* (DRP) yang terjadi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif, berdasarkan catatan rekam medik dari pasien *stroke* Unit *Stroke* RSUD Banyumas tahun 2010 (Januari-April). DRP yang terjadi dievaluasi dengan analisis SOAP.

Hasil penelitian dari 15 pasien diperoleh 46,67% berumur 45-65 tahun, 60% laki-laki, 60% *stroke* hemoragik, 80% memiliki riwayat hipertensi, 40% riwayat merokok, 26,7% pernah mengalami *stroke* sebelumnya dan tingkat kesadaran pasien terbanyak adalah *somnolen* 53,3%. Obat yang digunakan adalah sitikolin (100%) dari kelas terapi kardiovaskular dan pirasetam (100%) dari kelas terapi sistem saraf pusat (100%). *Drug Related Problems* yang terjadi: butuh obat 10 kasus, obat tidak efektif 2 kasus, dosis kurang 2 kasus, dosis berlebih 1 kasus, dan reaksi efek samping 7 kasus. Lama masa perawatan pasien terbanyak antara 12-15 hari (5 pasien). Keadaan keluar pasien dari Unit *Stroke* : 11 pasien membaik dan 4 meninggal.

Kata kunci: *stroke, drug related problems, unit stroke*

ABSTRACT

Stroke is the third rank of disease causes death in Indonesia, after heart diseases and cancer. Based on 2004 survey, stroke is the number one of killer disease in Public Hospital. Stroke causes neurology problems, that is disadvantage for the patients. Number of death and neurology disorder can solving by intensive hospitalized at Unit Stroke. RSUD Banyumas has Unit Stroke facility. This study will give information about Unit Stroke's patients, medical treatment and evaluation of *Drug Related Problems* (DRP).

This study is non experimental study with descriptive evaluative study design which has retrospective characteristic by looking at the medical record of RSUD Banyumas Stroke Unit in 2010 (January-April). The occurred DRPs are evaluated by looking at the treatment of stroke and using analysis SOAP.

The result of this study (15 patients) that percentage of stroke patient 46,67% are 45-65 years old, 60% are man, 60% are hemoragic stroke, 80% have hypertensi stroke, 40% have smoking history, 26,67% have stroke reccurent and the biggest awareness level of patient is somnolen (53,3%). Cithicoline (100%) from Cardiovascular class therapy and piracetam (100%) from Central Nervous System class therapy are the most medicines therapy in stroke treatment. Drug related problems which happen in medication of stroke are need for additional drug therapy 10 cases, ineffective drug 2 cases, dossage too low 2 cases, dossage too high 1 cases, and adverse drug reaction 7 cases. Length of hospitalized in Stroke Unit: <4 days (2 patients), 4-7 days (2 patients), 8-11 days (patients), 12-15 days (5 patients) and 16-19 days (2 patients). The condition of patient when out from Stroke Unit is 11 patients get well and 4 patients death.

Keywords: stroke, drug related problems, stroke unit